

**PENETAPAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA BOGOR**

**Pemerintah Kota Bogor
Tahun Anggaran 2014**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
MISI 1 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT YANG BERTUMPU PADA JASA PERDAGANGAN			
1	Meningkatnya daya saing pada sektor perdagangan.	Rasio los terisi terhadap jumlah los yang tersedia	60%
		Persentase kasus yang terselesaikan (jumlah kasus terselesaikan terhadap total kasus)	70%
		Tingkat Pengawasan Barang Beredar dan pengujian mutu barang	65%
		Rasio Peneraan Unit Per Tahun	75%
		Peningkatan Nilai ekspor	175.377.274
		Jumlah PKL di tempat terlarang	1000 PKL
2	Meningkatnya kegiatan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah yang tangguh mandiri dan berdaya saing	Jumlah industri kecil dan menengah (kumulatif)	3510 unit
		Jumlah Industri yang memanfaatkan Teknologi Tepat Guna	750 Unit
		Meningkatkan profesionalisme pelaku usaha Teknologi Tepat Guna (TTG) di Kelurahan	50 org
		Meningkatnya penggunaan Teknologi Tepat Guna (TTG) oleh masyarakat	2 Kali
		Meningkatnya pemahaman remaja mesjid dalam usaha ekonomi dan IPTEK	100 org
		Meningkatnya profesionalisme Pengurus UEK SP	100%
		Meningkatnya profesionalisme pengelolaan KUBE Gakin	100%
		Meningkatnya peranan pengurus mesjid dalam usaha masyarakat	100 org
		Meningkatnya profesionaliseme pengelolaan kinerja modal UEK SP	68 UEK
		Meningkatnya pemahaman para pelaku usaha ekonomi makro dan koperasi dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat	68 UEK
3	Meningkatnya ketangguhan dan kemandirian koperasi dan UKM.	Persentase Koperasi Aktif	20%
		Persentase penambahan UMKM yang dibina dari total UMKM (32.578 unit)	9%
4	Meningkatnya nilai dan jumlah investasi	Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Rp 1.138.471.000.000
5	Meningkatkan kunjungan wisatawan.	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor	10%
6	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja	Rasio Jumlah Pencari Kerja terhadap lowongan kerja	35%
		UMK yang sesuai dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	Rp1.045.521
		Jumlah pekerja anak dan anak terpaksa bekerja	40%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Meningkatnya perusahaan yang membina pekerja tentang K3	100 Prsh
		Jumlah calon transmigran yang mengikuti transmigrasi	30 KK
7	Meningkatnya ketahanan pangan.	Skor PPH	86%
		Jumlah Kelompok yang di bina	12 Kelompok
8	Berkembangnya usaha agribisnis.	Jumlah komoditi pertanian yang bernilai tambah tinggi (tanaman hias, ikan hias, jambu dsb)	27
		Jumlah Hewan yang dipotong di RPH	27829 Ekor
		Jumlah hewan ternak dan unggas yang divaksin	203.750 Ekor
		Jumlah produk pertanian yang dikemas sesuai standar	9
MISI 2 : MEWUJUDKAN KOTA YANG BERSIH DENGAN SARANA PRASARANA TRANSPORTASI YANG BERKUALITAS			
1	Terwujudnya pengelolaan sampah yang terpadu	Wilayah pelayanan persampahan	71
2	Terciptanya keseimbangan lingkungan yang lestari	Tingkat pemenuhan baku mutu kualitas air	98%
		Persentase jumlah sampling yang dipantau	100%
		Tingkat pemenuhan baku mutu kualitas udara	80%
		Persentase jumlah sampling yang dipantau (15 titik lokasi)	100%
		Tingkat pemenuhan baku mutu kualitas tanah	5%
		Persentase jumlah sampling yang dipantau	5%
		Persentase usaha/kegiatan yang telah memiliki dokumen lingkungan yang sudah melaksanakan kewajiban sesuai ketentuan pengelolaan lingkungan	25%
		Persentase pelanggaran pengelolaan lingkungan	80%
		Tingkat pemenuhan baku mutu kualitas limbah cair	40%
		Persentase jumlah sampling yang dipantau	60%
		Jumlah kegiatan usaha yang diawasi dan di bina	30 Kegiatan
		Jumlah biodisel yang dihasilkan	43.800 Liter
		Tingkat pemenuhan baku mutu emisi gas buang kendaraan pengguna biodiesel	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Tingkat pemenuhan baku mutu emisi gas buang kendaraan pengguna gas	100%
		Jumlah sekolah yang dibina untuk menjadi sekolah berbudaya lingkungan per tahun	1 Sekolah
		Jumlah kelompok masyarakat yang terbina aspek lingkungan hidup	2 Kelompok
		Tingkat ketersediaan SLHD	100%
		Jumlah kemitraan	1 Kemitraan
		Persentase luas penanganan lahan kritis (kumulatif)	1,13%
		Jumlah mata air yang dilindungi	5 Titik
		Jumlah usaha/kegiatan yang dipantau penggunaan air tanah dalamnya	150 usaha
		Jumlah sumur resapan	993 Titik
		Luas taman	398.328,63
		Jumlah titik lokasi	3 titik
		Ketersediaan dokumen perencanaan teknis pengembangan, pengelolaan dan konservasi danau/situ (3 paket dalam 3 lokasi)	0
		Luas lahan danau/situ dan kolam retensi	16 Ha
		Jumlah danau/situ dan kolam retensi berkondisi baik	6 situ + 2 kolam retensi
		Terbangunnya danau/situ dan kolam retensi	terbangunnya 3 kolam retensi
		Ketersediaan dokumen perencanaan teknis pengembangan, pengelolaan jaringan irigasi dan sungai	100% sesuai penanganan saluran (Induk/primer), sungai dan irigasi
		Luas lahan untuk peningkatan kapasitas saluran, sungai dan jaringan irigasi (34.378 m ²)	34.378 m ²

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Panjang saluran, sungai dan jaringan irigasi dengan kapasitas memadai (peningkatan sepanjang 3 km)	3 km
		Panjang saluran dan sungai berkondisi baik (tepelihara)	360 km
		Penurunan luas kawasan rawan genangan dan banjir	0 Ha
3	Terwujudnya sarana dan prasarana transportasi yang layak dan berkualitas	Tingkat ketersediaan dokumen perencanaan untuk rencana pembangunan jalan, drainase dan jembatan	100% (sesuai rencana pembangunan jalan)
		Luas lahan yang disediakan untuk pembangunan jalan dan jembatan	5,9 km
		Panjang jaringan jalan, (25,03 km)	5,9 km
		Panjang drainase yang disediakan	2,5 Km
		Panjang jembatan yang disediakan	1 Unit
		Panjang Trotoar yang tersedia	220 m2
		Jumlah perencanaan peningkatan jalan, drainase dan jembatan	(100%) sesuai rencana pembangunan jalan
		Luas lahan yang disediakan untuk peningkatan jalan, jembatan dan drainase	9,7 Km
		Panjang jaringan jalan, drainase dan jembatan yang ditingkatkan (68,4 km)	9,7 Km
		Jumlah perencanaan pemeliharaan jalan, jembatan dan drainase	(100%) sesuai rencana pembangunan jalan
		Panjang jalan yang berkualitas baik	635 Km
		Panjang pedestrian yang berkualitas baik	350 Km
		Jembatan yang berkualitas baik	30 Unit
		Leger jalan	60,00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Tingkat penyediaan sarana kebinamargaan	85%
4	Terwujudnya sistem transportasi kota yang terpadu	Jenis perencanaan perhubungan	8 jenis
		Rata-rata waktu tempuh di lokasi rawan kemacetan	21 km/jam
		Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas perhubungan	8 kegiatan
		Jumlah zona kemacetan	3 titik
		Jumlah lokasi PKL	0
		Jumlah trayek penataan shift angkot	23 trayek
		Jumlah pelanggaran lalu lintas	30 pelanggaran
		Jumlah kendaraan yang laik uji per tahun	23006 kendaraan
5	Terciptanya penataan ruang yang terpadu dan berwawasan lingkungan	Jumlah rencana umum dan rencana rinci tata ruang yang disusun	100%
		Penyediaan data dan informasi spasial	100%
		Tingkat keterpaduan perencanaan tata ruang	100%
		Rasio Proposal SKPR yang diterima/jumlah total proposal SKPR	99%
		Frekuensi penyelenggaraan sosialisasi penataan ruang	100%
6	Terpenuhinya permukiman sehat	Persentase penduduk berakses air minum	70,40
		Cakupan rumah tangga bersanitasi per jumlah rumah tangga	78,86%
		Jumlah TPU yang tertata dengan baik (lokasi)	1 Lokasi
		Jumlah PJU	6862 titik
		Respon time kebakaran (menit)	11 menit
		Jumlah pembangunan/perbaikan gedung pemerintah (kumulatif)	23
		Jumlah unit bangunan terawasi per tahun (kumulatif)	650
		Jumlah penyedia jasa yang mendapatkan pembinaan teknis	25

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Persentase kawasan kumuh per luas wilayah (kumulatif)	207,59 Ha (1,75%)
		Panjang jalan lingkungan yang dibangun/diperbaiki (kumulatif)	65000 m2
		Luas Tembok Penahan Tanah (TPT) Lingkungan Perumahan, yang dibangun/diperbaiki (kumulatif)	3.200 m3
		Panjang Saluran Pembuangan Air Hujan Perumahan yang dibangun/diperbaiki (kumulatif)	2.500 m'
		Jumlah Jembatan Lingkungan yang dibangun/diperbaiki	37 unit
		Jumlah rumah susun	1
		Jumlah twinblok yang berkondisi baik	4
MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DENGAN PENUNTASAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN, PENINGKATAN KESEHATAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT.			
1	Meningkatnya mutu pendidikan dan keterampilan masyarakat	Persentase APK Paud	100
		Persentase APM Paud	90
		Rasio jumlah anak usia dini dengan jumlah PAUD	30 : 1
		Rasio guru dengan siswa PAUD	1:15
		Jumlah PAUD Negeri	6 Unit
		Persentase Perpustakaan PAUD	100
		Persentase Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan PAUD	63
		Persentase APK SD/MI	118
		Persentase APM SD/MI	99
		Rasio Guru dengan Siswa SD/MI	1:35
		Persentase kelulusan Siswa SD/MI	100
		Persentase Angka Putus Sekolah SD/MI	0
		Persentase Angka Mengulang Kelas SD/MI	0,9
		Rasio Murid dengan Rombel SD/MI	1:36
		Persentase Sekolah yang memiliki Perpustakaan SD/MI	75
		Jumlah siswa SD/ MI yang menerima bantuan BOS	116
		Persentase ruang kelas SD/MI yang memadai	92
		Persentase APK SMP/MTs	100
		APM SMP/MTs	80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Rasio Guru dengan Siswa SMP/MTs	1:32
		Persentase kelulusan Siswa SMP/MTs	100
		Persentase Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,03
		Persentase Angka Mengulang Kelas SMP/MTs	0,05
		Rasio Murid dengan Rombel SMP/MTs	1:32
		Persentase Sekolah yang memiliki Perpustakaan SMP/MTs	55
		Prosentase Angka Melanjutkan ke SMA/SMK Sederajat	100
		Prosentase Jumlah ruang kelas SMP/MTs yang memadai	90
		Persentase ruang kelas SMA/SMK/MA yang memadai	95
		Rasio Rombel dengan ruang kelas	1:1,12
2	Menanamkan sikap mental wirausaha serta budi pekerti	Jumlah jam efektif pembelajaran MULOK (Budi pekerti, Lingkungan Hidup dan Bahasa Sunda) Tk SD/MI	3
		Jumlah jam efektif pembelajaran MULOK tingkat SMP/MTs	4
		Persentase APK SMA/MA/SMK	107
		Persentase APM SMA/MA/SMK	90
		Rasio Guru dengan Siswa SMA/MA/SMK	1:32
		Persentase kelulusan Siswa SMA/MA/SMK	100
		Persentase Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK	0,20
		Persentase Angka Mengulang Kelas SMA/MA/SMK	0,020
		Rasio Murid dengan Rombel SMA/MA/SMK	1:32
		Persentase Sekolah yang memiliki Perpustakaan SMA/SMK/MA	95%
		Jumlah jam efektif pembelajaran MULOK tingkat SMA/MA/SMK	4
		Jumlah Beasiswa siswa miskin SMA/SMK	3
		Jumlah siswa SMAN/SMKN yang menerima bantuan BOS	5
		Persentase ruang kelas SMA/SMK yang memadai	95
		Prosentase sekolah berbasis TI	55
		Persentase pemenuhan Kebutuhan Administrasi Sekolah disemua jenjang	
		Jumlah siswa berprestasi :	
		- tingkat provinsi	28
		- tingkat nasional	10
		- tingkat internasional	2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Persentase Guru Berprestasi disemua jenjang	45
		Persentase Kepala Sekolah Berprestasi disemua jenjang	35
		Persentase Sekolah Berprestasi disemua jenjang	35
		Prosentase sekolah yang memenuhi Sekolah Standard Nasional (SSN):	
		SD	40
		SMP	45
		SMA	50
		SMK	45
		Prosentase sekolah yang memiliki alat-alat olahraga dan kesenian :	
		SD	45
		SMP	50
		SMA	55
		SMK	50
		Jumlah sekolah yang memenuhi Sekolah Standard Internasional (SSI) :	
		SD	2
		SMP	3
		SMA	4
		SMK	2
3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Persentase Kualifikasi Guru PAUD	70%
		Persentase Kompetensi Guru PAUD	60
		Persentase Tenaga Administrasi PAUD	50
		Persentase Kualifikasi Guru SD/MI	70
		Persentase Kompetensi Guru SD/MI	60
		Persentase Tenaga Administrasi SD/MI	50
		Persentase Kualifikasi Guru SMP/MTs	86,6
		Persentase Kompetensi Guru SMP/MTs	92
		Persentase Tenaga Administrasi SMP/MTs	50
		Persentase Kualifikasi Guru SMA/MA/SMK	70

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Persentase Kompetensi Guru SMA/MA/SMK	60
		Persentase Gugus/KKG TK/SD dan MGMP/KKG SMP,SMA,SMK :	
		- KKG TK	6
		- KKG SD	46
		- MGMP SMP	33
		- MGMP SMA	58
		- MGMP SMK	56
4	Meningkatnya kualitas pendidikan non formal	Persentase penduduk melek huruf usia 15 tahun ke atas	100
		Prosentase jumlah warga belajar yang mengikuti Paket A	97
		Persentase kualifikasi Tutor Paket A	100
		Ratio modul Paket A terhadap warga belajar	97
		Persentase Kompetensi Tutor Paket A	100
		Persentase kelulusan Paket A	95,43
		Prosentase warga belajar yang mengikuti Paket B	26
		Persentase kualifikasi Tutor Paket B	100
		Ratio modul Paket B terhadap warga belajar	100
		Persentase Kompetensi Tutor Paket B	100
		Persentase kelulusan Paket B	96,35
		Prosentase warga belajar yang mengikuti Paket C	2,8
		Persentase kualifikasi Tutor Paket C	100
		Ratio modul Paket C terhadap warga belajar	100
		Persentase kelulusan Paket C	100
		Persentase Kompetensi Tutor Paket C	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Jumlah pendidikan kursus dan kelembagaan.	87
		Sekurang-kurangnya satu desa memiliki satu PKBM	2
		Pembinaan terhadap lembaga-lembaga keterampilan	45
5	Meningkatnya layanan pendidikan bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus	Jumlah sekolah yang melayani pendidikan inklusif SD	6
6	Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan sekolah	Jumlah sekolah yang memiliki perpustakaan sesuai dengan standar sarana dan prasarana :	
		- SD	60
		- SMP	52
		- SMA	43
		- SMK	20
		Rasio buku teks pelajaran yang diUN kan dengan siswa	
		- SD	1:1
		- SMP	1:1
		- SMA	1:1
		- SMK	1:1
		Persentase Rasio siswa yang berkunjung perpustakaan sekolah per siswa sekolah	35%
7	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan	Persentase Tenaga kerja yang terlatih dari Jumlah tenaga Kerja	0,6%
		Jumlah kejuruan yang memiliki sarana dan prasana PK memadai	13 Kejuruan
		Jumlah Lembaga Latihan Swasta (LLS) terbina	50 LLS
8	Meningkatnya kualitas pemuda dalam menghadapi globalisasi	Jumlah organisasi pemuda dan olah raga yang berprestasi	10
		Persentase organisasi pemuda yang telah aktif dalam menampung kegiatan kepemudaan	90
		Intensifikasi penyuluhan terhadap pemuda mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, HIV/AIDS	4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
9	Meningkatnya prestasi olahraga dan memasyarakatkan olahraga untuk kesehatan masyarakat	Prosentase atlet berprestasi propinsi dan nasional	50
10	Meningkatnya layanan kesehatan dasar dan rujukan yang memadai	Prosentase pasien gakin yang terlayani di sarana pelayanan dasar dan rujukan	100
		Prosentase kunjungan ibu hamil (K4)	95
		Persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (%)	93
		Persentase Kunjungan Neonatal (N2)	90
		Persentase Kunjungan Bayi yang dibawa ke tenaga kesehatan	88
		Persentase kunjungan remaja ke pelayanan kesehatan	38
		Persentase sekolah yang dibina	78
		Persentase lansia yang di bina (%)	55
		Persentase jumlah obat sesuai standar terapi	75
		Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang dibina dan memenuhi syarat	175
		Jumlah produk obat, makanan, dan bahan aditif, yang diuji memenuhi syarat kesehatan	130
11	Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat	Persentase Rumah tangga sehat	85
		Persentase Institusi yang melaksanakan KTR (%)	23,59
		Persentase Posyandu purnama	60
		Persentase Posyandu mandiri	15
		Persentase penduduk yang dilindungi asuransi kesehatan	50
12	Meningkatnya status gizi masyarakat	Persentase Balita gizi buruk	0,36
		Persentase Balita gizi kurang	8,2
		Persentase balita mendapat kapsul Vit A	99
		Persentase Ibu Hamil mendapat tablet besi minimal 90 tablet	95
		Persentase keluarga yang mengkonsumsi garam beryodium	94

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Persentase balita yang dipantau pertumbuhannya di sarana posyandu, puskesmas dan TK	76
		Persentase penderita anemia anak sekolah	13
13	Meningkatnya kesehatan lingkungan di Kota Bogor	Persentase Jamban keluarga	80
		Persentase Sarana air bersih	88
		Persentase Sarana pembuangan air limbah	30
		Persentase Rumah Sehat	80
		Persentase Pengelolaan Sampah	68,65
		Persentase Penyehatan TTU	70
		Persentase Penyehatan TPM	58
14	Meningkatnya mutu sumberdaya kesehatan dan akses layanan kesehatan	Persentase puskesmas melaksanakan sistem informasi kesehatan on line	100
		Persentase kunjungan ke puskesmas	10,6
		Persentase Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	92
		Persentase puskesmas yang melaksanakan jaminan mutu	66,67
		Persentase puskesmas sesuai rasio (1:30.000 penduduk)	93,75
		Jumlah layanan kesehatan terakreditasi ISO	13
		Persentase sarana kesehatan swasta yang dibina	75
		Persentase rumah sakit yang terakreditasi	100
		Jumlah rumah sakit yang melaksanakan penanganan kasus penyakit karantina	3
		Jumlah RS Pelayanan rujukan HIV /AIDS	3
		Rumah Sakit Umum Pemerintah Daerah	1
15	Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular	Persentase lokasi bebas jentik	96,5
		Persentase kasus kematian akibat DBD	0,003
		Persentase Penemuan kasus baru BTA	90
		Persentase Angka konversi TBC	90
		Persentase Angka kesembuhan TBC	90
		Persentase masyarakat yang minum obat filariasis	0
		Persentase Kelurahan UCI	95

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Persentase Penanganan kasus ISPA balita	90
		Persentase Penanganan kasus diare balita	90
		Persentase Penderita Kusta minum obat	100
		Persentase VCT pada Klien Resiko	45
		Persentase puskesmas yang melaksanakan pengendalian faktor risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	37,5
		Persentase kelompok masyarakat yang melaksanakan pengendalian faktor risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (%)	37,5
		Jumlah operasi katarak bagi gakin (mata)	150
		Cakupan pelayanan kesehatan gigi di puskesmas	100
		Cakupan Perawatan Kesehatan Masyarakat	88,21
		Cakupan Kesehatan Kerja	58,33
		Persentase Pelayanan Kesehatan Olah Raga di Puskesmas	83,33
		Cakupan Deteksi dini gangguan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan	12,5
		Persentase calon jemaah haji diperiksa kesehatan	100
16	Meningkatnya peran perempuan dalam berpolitik/kemasyarakatan, terlindunginya anak-anak dan perempuan dari tindak kekerasan	Persentase organisasi perempuan yang berperan aktif terhadap perlindungan hak-hak perempuan dan anak	75
		Persentase perempuan berperan aktif dalam pembangunan	75
		Persentase lingkungan ramah anak	45%
		Persentase peran perempuan dalam berpolitik	40%
		Jumlah perempuan yang berperan aktif di tiap kelurahan dalam kegiatan P2WKSS	100
		Jumlah kelompok PKK aktif	75

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
17	Terkendalinya kelahiran bayi	Prosentase kesertaan KB	78,25%
		Prosentase kelurahan model PUP	1
		Terselenggaranya konseling kesehatan reproduksi remaja	14 Kelompok
18	Meningkatnya ketahanan keluarga	Peningkatan Kader pendamping kelompok kegiatan tribina PKLK, BLK dan UPPKS	1168
		Prosentasi peran serta masyarakat dalam pengembangan KB	80%
19	Meningkatnya minat dan budaya baca	Jumlah pengunjung perpustakaan	40000
		Berfungsinya perpustakaan daerah, perpustakaan kelurahan dan TBM dengan baik	136
		Jumlah buku koleksi perpustakaan	50000
20	Meningkatnya kuantitas dan kualitas seniman/budayawan serta lestarinya dan berkembangnya seni	Jumlah kebijakan tentang pengembangan nilai budaya	0
		Jumlah Pentas Seni daerah	12
		Jumlah Workshop kesenian yang terbina	2
		Jumlah gedung kesenian yang dipelihara	1
		Jumlah sanggar yang aktif memelihara dan mengembangkan seni	29
		Prosentase benda cagar budaya yang terpelihara	10
		Jumlah kemitraan dalam bidang pengembangan budaya	2
21	Meningkatnya jangkauan pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah penanganan kemandirian dan kesejahteraan sosial per tahun (orang)	14.359
		Persentase Penurunan PMKS	136

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Berkurangnya jumlah anak terlantar	50.000
20	Meningkatnya kuantitas dan kualitas seniman/budayawan serta lestarinya dan berkembangnya seni	Jumlah kebijakan tentang pengembangan nilai budaya	0
		Jumlah Pentas Seni daerah	12
		Jumlah Workshop kesenian yang terbina	2
		Jumlah gedung kesenian yang dipelihara	1
		Jumlah sanggar yang aktif memelihara dan mengembangkan seni	29
		Prosentase benda cagar budaya yang terpelihara	10
		Jumlah kemitraan dalam bidang pengembangan budaya	2
21	Meningkatnya jangkauan pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah penanganan kemandirian dan kesejahteraan sosial per tahun (orang)	14.359
		Persentase Penurunan PMKS	10,35
		Berkurangnya jumlah anak terlantar	304
		Jumlah Rumah Singgah	6
		Persentase para penyandang cacat, trauma dan korban bencana yang terbina	100
		Persentase Panti Jompo dan anak yang terkelola dengan baik	80
22	Meningkatnya peran lembaga keagamaan dan sosial dalam mengimplementasikan ajaran agama serta bermasyarakat	Persentase Lembaga Keagamaan yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan	95
MISI 4 : PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DAN PARTISIPASI MASYARAKAT			
1	Terbangunnya sistem organisasi pemerintahan yang transparan , tertib, bersih dan berwibawa	Rasio beban kerja dengan hasil kerja (standar 1 : 1)	80%
		Tingkat ketersediaan SPM	85%
		Tingkat ketersediaan SOP	75%
		Tingkat kesesuaian tata naskah dinas dengan peraturan perundang-undangan	100%
		Tingkat kesesuaian batas wilayah	100%
		Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan	
		Tingkat pencapaian penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP), evaluasi LAKIP, dan Laporan keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Bogor, serta Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Informasi LPPD dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Jumlah kerjasama antar daerah, antara daerah dengan pihak lain, dan antara daerah dengan kota-kota di luar negeri	80%
		Rasio jumlah polisi pamongpraja per 10.000 penduduk	450
		Rasio jumlah linmas per 10.000 penduduk	400
		Jumlah lokasi yang bebas PKL	3 titik (JI Pahlawan, JI Tajur, JI Ciawi)
		Jumlah pelanggaran perda	1%
		Tingkat pencapaian target pendapatan daerah	100%
		Tingkat pengamanan dan pemanfaatan aset daerah	100%
		Tingkat tertib administrasi keuangan daerah	100%
		Tingkat penyelesaian produk hukum daerah	100%
		Tingkat pencapaian pengkajian produk hukum	100%
		Tingkat pencapaian penyusunan perjanjian/kesepakatan bersama dengan pihak lain	100%
		Tingkat penanganan perkara dan penyuluhan peraturan daerah	100%
		Tingkat penanganan perkara perdata, tata usaha negara dan penyuluhan	100%
		Persentase perda yang disetujui	100%
		Persentase ketercapaian rapat kerja dewan	80%
		Tingkat kemampuan dan pengetahuan aparat kecamatan dan kelurahan	100%
		Tingkat realisasi agenda kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	100%
		Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD/UPTD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya	100%
		Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana operasional SKPD/UPTD	95%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Tingkat keterampilan aparatur	97%
		Tingkat pelayanan administrasi kepegawaian internal dan eksternal	1350 orang
		Tingkat pelanggaran disiplin dan kasus kepegawaian	10%
		Tingkat produktifitas aparatur	75%
		Jumlah aparatur	60%
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	90%
		Tingkat tertib administrasi pelaksanaan kegiatan pembangunan	95%
		Waktu proses perijinan	Maks 5-14 hari kerja
2	Meningkatnya peran serta masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam kegiatan pembangunan	Persentase keswadayaan masyarakat dalam pembangunan	75%
		Jumlah kelompok binaan LPM	68
		Jumlah Kelompok Binaan PKK	75
3	Meningkatnya penggunaan data statistik dalam setiap proses pembangunan	Persentase ketersediaan Data/Informasi statistik daerah	100%
4	Tersedianya data/arsip untuk mendukung manajemen pemerintahan daerah	Persentase kelengkapan administrasi kearsipan	100%
		Persentase Rata-rata periode pemindahan arsip SKPD ke KAPD (ideal 1 x dalam 2 Tahun)	100%
		Persentase arsip daerah yang terpelihara	80%
5	Meningkatnya mutu layanan komunikasi dan informatika di Kota Bogor	Tingkat Ketercapaian sarana penyebarluasan informasi pembangunan daerah	90%
		Jumlah SDM terlatih di bidang komunikasi dan informasi	85%
		Tingkat pencapaian informasi pembangunan yang terpublikasi pada media massa	85%
6	Meningkatnya peran pemerintah dan masyarakat dalam kehidupan demokratis dan terciptanya masyarakat yang tanggap bencana	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu	75%
		Persentase Kejadian konflik antar golongan dan SARA	0%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2014
		Tingkat keterlibatan dan kepedulian ormas dan LSM dalam pembangunan	NA
		Persentase penanganan bencana	100%
7	Terwujudnya tertib administrasi pertanahan	Persentase sengketa pertanahan yang terselesaikan	83%
		Persentase luas lahan bersertifikat	74%
8	Meningkatnya kualitas data kependudukan dan kualitas layanan kependudukan	Persentase penduduk yang berKTP/Jumlah penduduk wajib KTP	81%
		Persentase penduduk yang memiliki akte kelahiran/jumlah penduduk	50%
9	Meningkatnya kinerja perencanaan pembangunan	Tingkat pencapaian koordinasi pembangunan	100%
		Peningkatan SDM aparatur Bappeda	90%
		Peningkatan Bidang Perencanaan	100%
		Tingkat pelaksanaan proses perencanaan pembangunan daerah	100%
		Tingkat penyusunan dokumen perencanaan sektoral bidang ekonomi	100%
		Tingkat penyusunan dokumen perencanaan sektoral bidang sosial budaya	100%
		Tingkat penyusunan dokumen perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	100%
		Tingkat penyusunan dokumen perencanaan Daerah rawan bencana	100%
		Tingkat ketersediaan dan validitas data/informasi untuk perencanaan	95%
		Tingkat pelaksanaan monitoring dan evaluasi	100%
Jumlah Anggaran Tahun 2014			Rp 1.699.410.907.247

Bogor,
WALIKOTA BOGOR

DIANI BUDIARTO